

III. TINJAUAN PUSTAKA

Proses belajar mengajar (PBM) sudah merupakan suatu keharusan bagi manusia karena tanpa belajar, maka manusia akan bodoh, dan wawasan berpikir akan berhenti sampai disana. ANONIMUS (1995) menyatakan bahwa pengajaran mempunyai fungsi sebagai berikut ;

- a. memberikan orientasi tentang materi/bahan. Cara pengajaran harus dapat menampilkan isi ilmu dan cara penalaran yang khas dalam bidang tertentu,
- b. memberikan kesempatan untuk latihan dan penerapan agar yang belajar dapat mengetahui dan mengenal teoro-teori yang diuraikan dan memahami serta menerapkan. Latihan bisa berbentuk pembahasan teori tanya jawab, mengerjakan soal-soal dan praktikum yang diajarkan,
- c. memberi pengertian tentang hasil belajar dan mengajar, yaitu dengan cara memperbaiki kesalahan yang diperbuat penerima pelajaran,
- d. memberikan kesempatan melanjutkan latihan, dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa dapat melanjutkan latihan untuk tidak memperbuat kesalahan lagi.

Menurut BART (1989) yang membagi proses pengajaran menjadi beberapa bagian yaitu ;

- Perkenalan
- Suatu keinginan, suasana diciptakan untuk pelajaran tersebut
- Mahasiswa dimotivasi untuk berpartisipasi dan menimbulkan minat pada pelajaran tersebut

- kegunaan keterampilan yang akan di demonstrasikan hendaknya sesuai dengan pekerjaan mahasiswa yang akan datang
- Dasar-dasar ilmu yang dibutuhkan dilakukan dengan pengetahuan yang telah dimiliki mahasiswa
- Tujuan demonstrasi dibuat dengan jelas sehingga mahasiswa akan tahu apa yang diharapkan dari mereka dengan mengikuti pelajaran yang telah dimiliki mahasiswa
- Gunakan kesimpulan untuk melengkapi demonstrasi. Kesimpulan ini dapat berupa ulangan secara cepat demonstrasi yang telah dilakukan atau kebanyakan beberapa pertanyaan kepada mahasiswa. Buat suatu kesimpulan untuk setiap proses secara berurutan sesuai dengan waktu mendemonstrasikannya

Sebelum melakukan pengajaran maka diperlukan menetapkan patokan untuk menerapkan bentuk pengajaran (ANONIMUS, 1995) yaitu ;

- a. Fungsi khusus harus dapat dilakukan, fungsi orientasi, latihan dan umpan balik harus dapat dipenuhi setiap penguasaan,
- b. Fungsi-fungsi umum harus dapat dilakukan. Untuk memberi motivasi kepada mahasiswa harus diusahakan sebanyak mungkin variasi dalam prosedur pengajaran. Karena setiap orang mempunyai metoda tersendiri untuk memahami sesuatu hal yang baru, karena satu metoda cocok bagi seseorang belum tentu cocok untuk orang lain. Dengan demikian penggunaan cara peragaan, penggunaan Over Head Projector (OHP), Foto udara (FU), Citra satelit Landsat, SPOT dan pemberian latihan dan tugas.
- c. Syarat-syarat batas yang menghambat. Dalam menentukan bentuk pengajaran ada yang tidak mungkin dilaksanakan. Syarat batas bisa merupakan jumlah mahasiswa yang

mengikuti kuliah, banyak dosen yang mengasuh, kemampuan dan keterampilan dosen serta banyak ruangan yang tersedia dan alat bantu.

- d. Efisiensi, harus ditentukan bentuk pengajaran yang memerlukan biaya yang paling kecil tanpa mengurangi kualitas.

Pada waktu sekarang ini dosen lebih dituntut untuk berfungsi sebagai pengelola proses belajar-mengajar (PBM) yang melaksanakan empat macam tugas, yaitu;

- a. Merencanakan. Pada tahap ini dosen diharapkan dapat merencanakan berapa kali pertemuan yang akan dilakukan, bagaimana mencapai tujuan perkuliahan tersebut dan sarana apa yang diperlukan untuk kelancaran perkuliahan.
- b. Mengatur, bagaimana dosen bersangkutan dapat menyusun komponen pengajaran sehingga terjadi kerjasama untuk tercapainya tujuan pengajaran
- c. Mengarahkan, dalam mengarahkan ini dosen harus bisa memotivasi dan memberi inspirasi kepada mahasiswa untuk belajar.
- d. Mengevaluasi, pada tahap ini dosen ingin mengetahui apakah perencanaan, pengaturan dan pengarahannya berjalan dengan atau masih perlu perbaikan.